



15 September 2026

Morning Brief

Foreign Merespon Positif Reshuffle

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
SEMA	34.93	EMAS	-12.00
LAPD	34.78	ASLI	-11.54
MPIX	25.98	SRAJ	-10.26
ALKA	25.00	BYAN	-10.12
FORU	25.00	LUCY	-9.79

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,648.00	41.0	0.23
EURUSD (USD)	1.1547	-0.00518	-0.45
GPBUSD (USD)	1.3500	-0.00276	-0.20
BTCUSD (USD)	78,065.87	1,315.9	1.71
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,285.62	-63.22	-1.45
Brent Oil (USD/Barrel)	105.49	0.82	0.78
Tin 3M (USD/Tonne)	51,879.00	-1,485.0	-2.78
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,334.00	-135.0	-0.82
Copper 3M (USD/Tonne)	14,001.00	-239.0	-1.68
Coal 'Nov (USD/Tonne)	150.90	0.70	0.47
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,253.00	-3.25	-0.26

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

September 14th, 2026

Last Price (IDR)	6,534.69
Change (%)	-0.10
Volume (IDR Billion)	35.69
Value (IDR Trillion)	18.03
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-337.44

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (14/9/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,10% atau berkurang 6,68 basis point ke level 6.534,69. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.371,40 hingga batas atas pada level 6.550,00. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Healthcare* yang melemah 2,95% diikuti oleh sektor *Infrastructures* turun 1,45% dan sektor *Basic Materials* turun 1,41% dengan Indeks LQ45 menguat 1,43% dan JII naik 0,30%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi bagi *foreign* untuk lanjut merespon positif terhadap *reshuffle* kabinet yang akan menguatkan saham-saham *big caps*.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,421.20	-0.29%
Nasdaq	26,186.41	-0.56%
FTSE	10,697.57	0.44%
Shanghai	3,885.33	-0.07%
Hang Seng	24,917.60	0.45%
Nikkei	63,492.99	-0.81%
Straits Times	5,718.02	0.39%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,29% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,56% pada perdagangan di Senin (14/9/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah pasar mewaspadai hasil pertemuan FOMC, di mana probabilitas kenaikan suku bunga acuan melonjak akibat data inflasi yang lebih panas dari perkiraan. Adapun, *Brent Oil* naik 0,78% dan *Spot Gold* turun 1,45%.

Daily Pick

BRPT

BREN

BRMS



Company News

Remitra Global Dapat Suntikan Modal Rp 1,02 Triliun (MKNT)

PT Remitra Global International Tbk (MKNT), sebelumnya bernama PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk, kini memasuki babak baru setelah pemegang saham menyetujui seluruh agenda RUPSLB. RUPSLB yang digelar di Hotel Manhattan, Jakarta, pada 14 September 2026 menyetujui enam agenda, termasuk PMTHMETD. Melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) alias private placement, MKNT akan memperoleh tambahan modal dengan nilai mencapai Rp1,02 triliun. (sumber: Kontan)

MDLN Dapat Restu Pemegang Saham Jaminkan Aset 50% Lebih (MDLN)

PT Modernland Realty Tbk (MDLN) mendapat restu dari pemegang saham untuk melakukan pengalihan, pemindahtanganan, dan penjaminan aset maupun kekayaan yang nilainya melebihi 50% dari kekayaan bersih perseroan baik dalam satu transaksi maupun lebih. Persetujuan didapatkan lewat RUPSLB pada Senin (14/9/2026). MDLN menjalankan strategi liability management untuk menyelesaikan kewajiban sehubungan dengan Guaranteed Senior Notes yang akan jatuh tempo pada 30 April 2027 melalui mekanisme scheme of arrangement bersama Modernland Overseas Pte. Ltd. (sumber: Kontan)

Maybank Indonesia Resmi Beroperasi sebagai Grup Keuangan Terintegrasi (BNII)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) resmi mulai beroperasi sebagai Grup Keuangan Terintegrasi setelah menyelesaikan proses pengambilalihan saham tiga entitas jasa keuangan. Ketiga entitas tersebut yakni PT Maybank Sekuritas Indonesia (MSI), PT Maybank Asset Management (MAM), dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (AEII). Dengan selesainya proses tersebut, Maybank Indonesia kini mengintegrasikan layanan jasa keuangan melalui lima entitas, yakni Maybank Sekuritas Indonesia, Maybank Asset Management, Asuransi Etiqa, Maybank Finance, serta WOM. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Proyeksi Terbaru BI Soal Rupiah 2026, Rp17.300-Rp18.000/US\$

Bank Indonesia (BI) memberikan proyeksi terbaru terhadap nilai tukar rupiah yang belakangan sempat mengalami pelemahan selama beberapa waktu setelah sempat menguat. Bank Indonesia (BI) memberikan proyeksi terbaru terhadap nilai tukar rupiah yang belakangan sempat mengalami pelemahan selama beberapa waktu setelah sempat menguat. Bank Indonesia (BI) memberikan proyeksi terbaru terhadap nilai tukar rupiah yang belakangan sempat mengalami pelemahan selama beberapa waktu setelah sempat menguat. Beberapa hari yang lalu bahkan sudah di Rp17.500-an dan hampir menembus Rp17.400. Namun demikian gejolak di global memburuk karena perang Iran-Amerika terus makin meningkat dan agak tertekan dua hari terakhir. Melansir data Bloomberg, Senin (14/9/2026) siang 13.30 WIB, rupiah terdepresiasi 0,25% ke Rp17.644/US\$, Melansir data Bloomberg, Senin (14/9/2026) siang 13.30 WIB, rupiah terdepresiasi 0,25% ke Rp17.644/US\$. (sumber: Kontan)



Daily Technical

BRPT

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1680

Entry Buy: 1650 - 1660

Support: 1640 - 1645

Cut Loss: 1635

**BREN**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 3160

Entry Buy: 3100 - 3120

Support: 3080 - 3090

Cut Loss: 3070

**BRMS**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, *Buy*
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 760

Entry Buy: 725 - 735

Support: 715 - 720

Cut Loss: 710





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497